

Menyingkap potensi filantropi

Apa yang dapat dilakukan para
penyandang dana untuk membangun
ekosistem pendukung filantropi
yang kuat

#LiftUpPhilanthropy



WINGS

WORLDWIDE INITIATIVES
FOR GRANTMAKER SUPPORT

Worldwide Initiatives for Grantmaker Support (WINGS) adalah jaringan yang terdiri dari hampir 100 asosiasi filantropi dan lembaga pendukung di 40 negara di seluruh dunia yang bertujuan untuk memperkuat, mempromosikan, dan menyiapkan kepemimpinan dalam pengembangan filantropi dan investasi sosial.

Penulis publikasi: Benjamin Bellegy

Koordinasi: Benjamin Bellegy

Penyunting: Caroline Hartnell

Desain: Heather Knight

Diterbitkan pada Mei 2018 oleh
Worldwide Initiatives for Grantmaker
Support (WINGS)

Terjemahan versi Bahasa Indonesia dipublikasikan oleh
Filantropi Indonesia



Filantropi
INDONESIA

www.wingsweb.org
posel: info@wingsweb.org
Telp.: +55 11 3078 7299

Av. Faria Lima, 2391 - CJ 122
Sao Paulo - SP - 01452-905 Brazil

Daftar Isi

1. Pendahuluan	01
2. Sekilas tentang perkembangan filantropi	04
3. Mengapa ekosistem pendukung filantropi yang kuat dibutuhkan lebih dari sebelumnya	06
4. Mengapa ekosistem pendukung filantropi harus menjadi perhatian dan kepentingan setiap penyandang dana	09
5. Pertanyaan apa yang harus diajukan oleh penyandang dana kepada dirinya sendiri?	11
6. Cara bagi penyandang dana untuk terlibat	12
7. Sumber Daya	17
8. Ucapan terima kasih	17

1

Pendahuluan

Panduan ini adalah bagi seluruh penyandang dana yang ingin memahami bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menyingkap potensi filantropi guna membangun masyarakat yang lebih tangguh, berkelanjutan, dan demokratis. Inilah yang didukung ekosistem filantropi, yang juga disebut infrastruktur filantropi. Yaitu tentang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya swasta demi kebaikan sosial, membangun masyarakat sipil dan demokrasi, serta membantu mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Inilah inti dari misi semua penyandang dana visioner yang ingin meningkatkan dampak dan keberlanjutan pekerjaannya.

Jaringan WINGS telah mengembangkan panduan ini bagi penyandang dana yang ingin terlibat dalam diskusi kolektif tentang mengapa hal ini penting dan strategis bagi semua penyandang dana untuk terlibat. Mengapa? Karena ini adalah keahlian kami dan sebuah kebutuhan yang mendesak. Sebagai penyelenggara pertemuan global dari berbagai pelaku dalam ekosistem ini, kami berada di posisi yang tepat untuk mengamati keragaman dan pentingnya pekerjaan yang dilakukannya, dan kami melihat adanya kebutuhan yang jelas dan nilai sejati dengan semakin banyaknya penyandang dana yang bergabung dengan kami. Para penyandang dana tertarik untuk menumbuhkan dan mempromosikan Filantropi dan berderma dapat bergerak dari pola pikir kontraktual dan/atau warga negara yang baik menjadi visi strategis, berusaha untuk mencapai keberlanjutan, meningkatkan pengaruh, dan mengurangi risiko.

Kita harus membahas infrastruktur filantropi dengan seluruh anggota keluarga filantropi. Infrastruktur yang kuat akan membantu yayasan untuk berkolaborasi secara lebih efisien di antara kalangan mereka sendiri dan dengan pemerintah untuk menghasilkan perubahan dalam skala besar.

RICARDO HENRIQUES,
CEO, INSTITUTO UNIBANCO, BRAZIL

Panduan ini akan:

- Menilik tren terkini dalam Filantropi global dan bagaimana hal ini meningkatkan kebutuhan akan ekosistem dukungan dan pengembangan yang kuat
- Menyebutkan alasan-alasan yang menguatkan mengapa semua penyandang dana harus berkontribusi pada ekosistem ini.
- Mengusulkan pertanyaan yang harus diajukan oleh penyandang dana kepada diri mereka sendiri, dengan mendukung ekosistem ini mungkin dapat memberikan jawabannya.
- Mengusulkan cara-cara yang konkret di mana para penyandang dana dapat membantu menumbuhkan filantropi secara lokal, regional dan global, baik sebagai penyandang dana individu maupun sebagai bagian dari upaya kolektif

Kami akan menunjukkan bahwa berpartisipasi dalam ekosistem pendukung filantropi adalah sarana penting untuk memperkuat upaya filantropi guna mencapai pembangunan berkelanjutan serta memperkuat demokrasi dan masyarakat sipil.

Dukungan untuk ekosistem ini harus dilihat sebagai investasi dan bukan biaya. Bahkan yayasan yang berfokus pada isu harus mempertimbangkan lanskap yang lebih luas dan berinvestasi dalam pengembangan filantropi secara keseluruhan.

Kampanye #LiftUpPhilanthropy

Inilah sebabnya WINGS telah meluncurkan kampanye **#LiftUpPhilanthropy**. Para audiensnya adalah seluruh komunitas penyandang dana, termasuk yayasan swasta, lantrop individual, serta penyandang dana pembangunan dan kemanusiaan di seluruh dunia.

Tujuan utamanya adalah untuk:

- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem pendukung filantropi dan dampak positifnya terhadap filantropi dalam komunitas pendanaan
- Menumbuhkan refleksi strategis dan diskusi kolektif tentang topik ini di antara para penyandang dana serta pembangunan luas dan sektor masyarakat sipil
- Meningkatkan dukungan - dalam bentuk barang dan keuangan - bagi organisasi pendukung filantropi untuk berkembang dan diperlengkapi dengan lebih baik khususnya dalam mempromosikan filantropi dan masyarakat sipil pada umumnya

Bagaimana perkembangannya sejauh ini?

- Pada bulan Februari 2017, para penyandang dana dari organisasi pendukung filantropi mengadakan pertemuan di Meksiko selama WINGSForum - pertemuan internasional yang diselenggarakan untuk pertama kalinya - untuk membahas bagaimana memperkuat ekosistem pendukung filantropi global. Hasil pertemuannya dapat ditemukan di sini.
- Pada bulan Maret 2018, lebih dari 70 penyandang dana bertemu di Barcelona, Spanyol, untuk memajukan diskusi. Di sinilah kampanye #LiftUpPhilanthropy diluncurkan. Hasil pertemuan dapat ditemukan di sini (versi panjang) dan di sini (versi singkat).
- Majalah Alliance edisi Juni 2018 memuat artikel khusus tentang organisasi pendukung filantropi, membantu mengembangkan diskusi secara global.

WINGS telah menjadi katalisator dan penggerak prakarsa ini. Publikasi panduan ini adalah bagian dari upaya untuk mengembangkan dan memperkuat filantropi serta berderma secara global.



*Ayo ikuti kampanye:
#LiftUpPhilanthropy,
bergabunglah dengan
rekan-rekan Anda,
dan majukan diskusi*

Bagaimana kita mendefinisikan filantropi?

Jaringan WINGS meyakini - dan keragaman anggotanya menggambarkan - bahwa filantropi meliputi semua bentuk alokasi sumber daya pribadi untuk kebaikan bersama; dan tidak didefinisikan oleh satu model atau budaya berderma tersendiri. Yang meliputi: yayasan, baik yang berbasis perusahaan, berbasis keluarga atau komunitas; derma individu dan mekanisme solidaritas kolektif, baik dalam bentuk uang, barang atau waktu; dan investasi sosial, apakah itu dukungan organisasi atau semacam pembiayaan tertentu. Semua berkontribusi pada keragaman, keaktifan, dan dampak kolektif filantropi.

Semua pengalaman kami dalam pemberian hibah membuktikan bahwa penetapan aturan permainan yang jelas dan adil, memiliki layanan profesional yang semestinya, mengandalkan penelitian dalam pengambilan keputusan, pengembangan pengetahuan pendukung, dan pengembangan profesional sangat penting untuk mencapai perubahan positif sistemik jangka panjang. Itulah sebabnya pengembangan filantropi bersama dengan pendidikan dan budaya adalah salah satu area dukungan inti kami.

OKSANA ORACHEVA,
CEO, VLADIMIR POTANIN FOUNDATION, RUSSIA

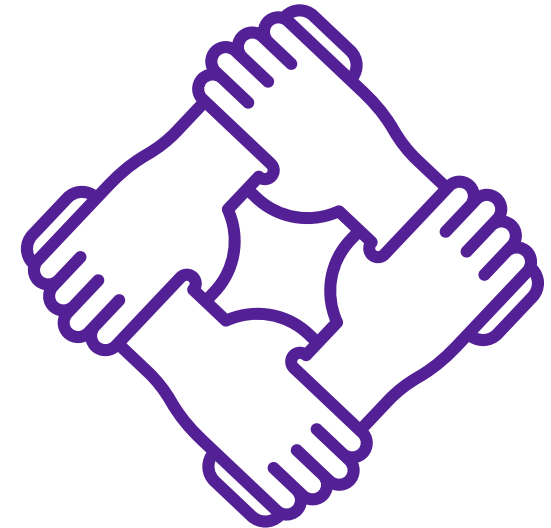
Apa itu ekosistem pendukung filantropi?

WINGS lebih menyukai istilah “ekosistem pendukung filantropi” atau “ekosistem pengembangan filantropi” alih-alih “infrastruktur filantropi” karena istilah tersebut lebih baik dalam menyampaikan kompleksitas dan keragaman sektor ini serta peranannya yang dinamis dan proaktif sebagai agen perubahan. Ekosistem ini terdiri dari organisasi dan individu yang bersama-sama membantu menciptakan kondisi lingkungan yang menguntungkan bagi filantropi demi mencapai potensinya, mengatasi tantangan yang dihadapinya dan memanfaatkan peluang dalam bidang studi ini. Mereka adalah para pengembang filantropi, enabler dan akselerator - termasuk jaringan filantropi dan organisasi pendukung, siapa pun yang mendanainya, seluruh penasihat dan pakar yang tersebar di seluruh bidang studi yang bersama-sama membangun kapasitas filantropi untuk memelihara masyarakat sipil yang responsif, tangguh, dan sebagainya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan perubahan sosial.

Filantropi yang sedang berkembang membutuhkan investasi dalam ekosistem pendukung. Data untuk membangun transparansi dan menginformasikan keputusan, advokasi untuk lingkungan yang menguatkan, kampanye untuk menumbuhkan budaya berderma, teknologi untuk menghubungkan donor dan penerima, saran dan pengembangan kapasitas untuk membantu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih baik, ruang untuk mediasi dan koordinasi donor, serta

standar yang membangun kepercayaan di dalam masyarakat - semua ini, sebagaimana ditetapkan dalam laporan WINGS *Apa yang dapat membuat ekosistem pendukung menjadi kuat bagi filantropi*, dapat mempercepat pertumbuhan filantropi dan meningkatkan dampaknya.

Rincian lebih lanjut tentang organisasi dan individu yang membentuk ekosistem ini - siapa mereka dan beragam peranan yang mereka mainkan - dijelaskan dalam grafik di halaman berikutnya.

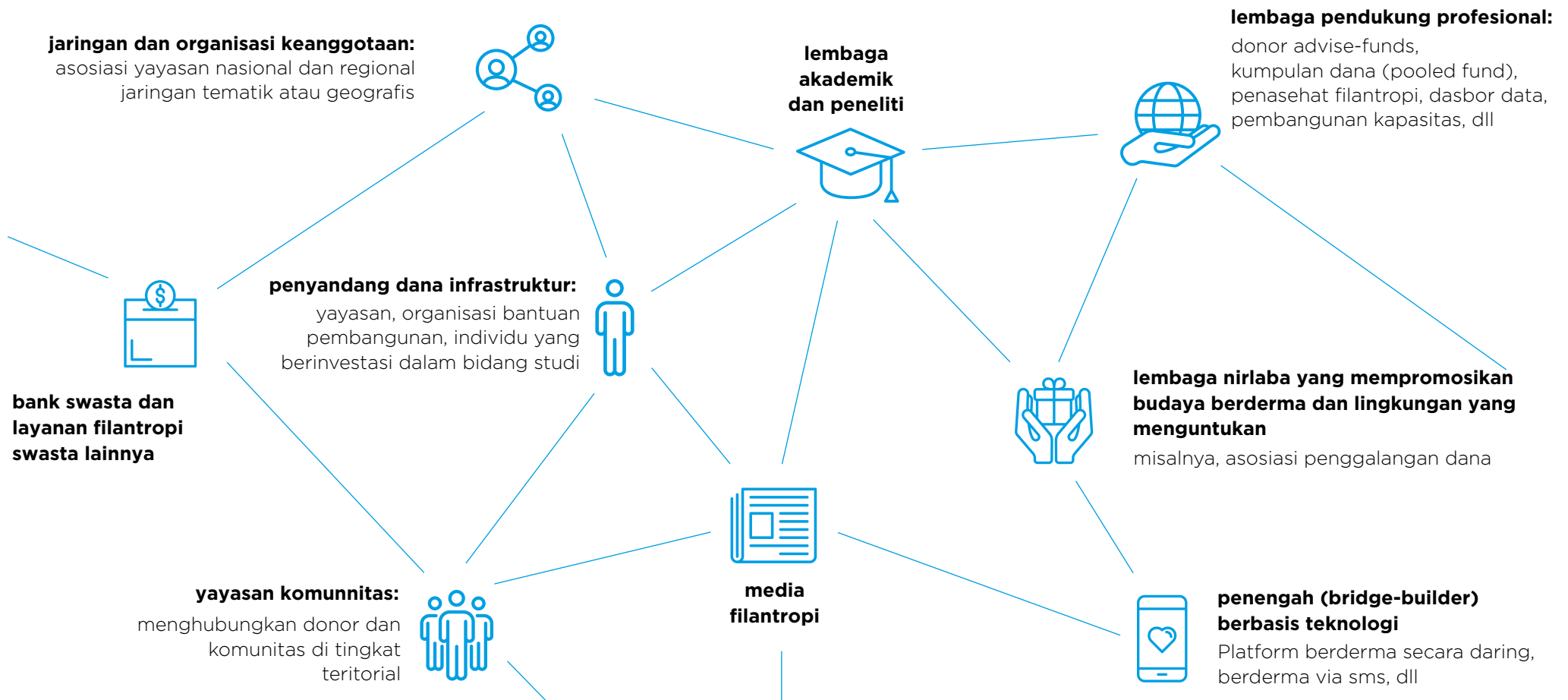


2

Sekilas tentang perkembangan filantropi

Siapakah pengembang filantropi, enabler, dan akselerator?

Mereka adalah semua pihak yang berkontribusi dalam pengembangan pertumbuhan filantropi, kualitas dan keragaman. *Garis yang menghubungkan para pegiat disederhanakan dalam grafik ini; pada kenyataannya satu sama lain akan lebih berdekatan dan saling terhubung serta bervariasi berdasarkan lokasi.*



Jenis filantropi apa yang mereka dukung?



derma individu



filantropi komunitas /akar rumput



filantropi kelembagaan:
perusahaan, keluarga, operasional, pemberian hibah



menyediakan ruang untuk mediasi dan pertukaran

(pembelajaran sejawat, sinergi, diseminasi solusi, koneksi)



merangsang volume filantropi

(mempromosikan berderma)



membangun kapasitas

(pengembangan alat, pengetahuan, kepemimpinan)



memberikan kepemimpinan pemikiran

(pemikiran baru, inovasi, tantangan)



mengupayakan lingkungan yang menguatkan

advokasi, suara kolektif, memperbaiki regulasi dan insentif)



membangun standar

(kepercayaan dan akuntabilitas)

Mengapa hal-hal ini dibutuhkan?

- **tingkat masyarakat:** membangun sumber daya masyarakat untuk keberlanjutan jangka panjang
- **tingkat daerah:** meningkatkan sumber daya yang lebih banyak dan lebih baik untuk tujuan spesifik
- **tingkat nasional/regional:** memastikan lingkungan keseluruhan yang berfungsi agar filantropi dapat berkembang, termasuk regulasi yang sensitif, standar yang tinggi, ketersediaan beragam layanan dukungan
- **tingkat global:** menghubungkan pegiat filantropi, praktik, dan budaya di seluruh dunia, menjembatani donor dan penerima, memengaruhi secara positif kerangka kerja global untuk filantropi

Yang mana tujuan keseluruhannya adalah?

- **Membangun masyarakat sipil yang lebih kuat dan lebih berkelanjutan serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan**

3

Mengapa ekosistem pendukung filantropi yang kuat dibutuhkan lebih dari sebelumnya

Risikonya tidak pernah setinggi ini. Di satu sisi, ada tantangan besar yang menghadang. Tingkat kebutuhan sosial yang tidak terpenuhi di berbagai bagian dunia sangat besar, sementara pembatasan ruang gerak bagi masyarakat sipil menghadirkan tantangan yang menakutkan. Di sisi lain, ada peluang yang besar. Para pegiat filantropi baru mulai terlibat dalam bidang studi dan peluang hadir untuk meningkatkan segala jenis derma.

Dengan mempertimbangkan konsep SDGs dengan serius tentang kemitraan untuk pembangunan, sektor derma sosial perlu mulai berpikir serius tentang keberlanjutan lembaga intermediari atau infrastruktur.

NOHA EL-MIKAWY,
DIREKTUR REGIONAL, MENA OFFICE,
FORD FOUNDATION, EGYPT

Mengapa ekosistem pendukung filantropi sangat penting?

- Karena membantu menciptakan kondisi untuk lingkungan yang menguntungkan bagi filantropi dan memitigasi risiko bagi penyandang dana
- Membantu melawan pembatasan ruang gerak bagi masyarakat sipil
- Mendukung filantropi untuk mencapai potensinya, membangun masyarakat sipil dan demokrasi, serta memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
- Menginformasikan keputusan yang diambil oleh para penyandang dana dan membantu mereka untuk meningkatkan dampak pekerjaannya
- Membantu meningkatkan keberlanjutan OMS/LSM dan komunitas yang mereka dukung
- Memperkuat kepemilikan lokal dan membantu menghasilkan sumber daya lokal baru
- Membangun transparansi dan akuntabilitas

Tantangan global

Menurut DoSomething.org, hampir setengah dari populasi dunia - lebih dari 3 miliar orang - hidup dengan kurang dari USD 2,50 sehari. Lebih dari 1,3 miliar hidup dalam kemiskinan ekstrem - kurang dari USD 1,25 sehari. Satu miliar anak di seluruh dunia hidup dalam kemiskinan.

Bagaimana kebutuhan itu dapat dipenuhi? Pesatnya pertumbuhan ekonomi dari negara-negara pasar berkembang kian memperburuk penyakit sosial dan ketimpangan di berbagai bagian dunia. Pengurangan anggaran negara dan kesenjangan penyandang dana yang dihadapi SDGs menunjukkan bahwa sumber daya swasta dibutuhkan lebih mendesak daripada sebelumnya. Skala, keparahan dan kompleksitas dari masalah-masalah ini membutuhkan lebih banyak kolaborasi di antara para penyandang dana. Aspirasi global untuk kolaborasi antar sektor dan lintas sektor guna mempromosikan pembangunan berkelanjutan tercermin dalam kerangka kerja SDGs dan semakin banyak prakarsa kolaboratif (dana bersama, dll). Selain itu, ada tekanan yang semakin tinggi agar derma memiliki dampak yang lebih besar, sehingga membuatnya lebih mampu dalam mengatasi masalah-masalah besar dunia.

Tantangan yang dihadapi filantropi

Meski pembatasan derma lintas batas membatasi kemampuan filantropi untuk berkontribusi pada pembangunan global, namun pemerintah mengambil langkah-langkah untuk membatasi kegiatan masyarakat sipil, baik dengan pembatasan formal atau melalui pelecehan informal. Di sebagian besar penjuru dunia, serangan dan kampanye delegitimasi telah merusak pekerjaan organisasi masyarakat sipil namun membuat keberadaannya menjadi semakin penting. Pembatasan ruang gerak masyarakat sipil ini menyebabkan kebutuhan akan lingkungan filantropi yang kuat dan menguatkan menjadi jauh lebih penting. Organisasi pendukung filantropi memainkan peranan penting dalam mengadvokasi lingkungan yang lebih menguatkan di semua tingkatan - peran yang hanya menjadi kian penting dalam konteks saat ini.

Mengingat kompleksitas tantangan budaya, ekonomi, lingkungan, sosial dan politik di dunia saat ini, ekosistem pendukung filantropi pada umumnya sangat penting dalam sistem yang “berkembang” dan “lebih maju/lebih tua”. Kegagalan untuk berinvestasi di dalamnya akan membuat masyarakat sipil senantiasa dalam keadaan lemah dan semakin tidak mampu memenuhi tantangan dalam dunia yang semakin kompleks.

Peluang untuk menyingkap potensi filantropi

Bidang studi filantropi lebih beragam dari sebelumnya. Bentuk-bentuk filantropi baru mulai bermunculan. Sebagai contoh, adanya tren yang berkembang di antara para donor untuk berderma ketika masih hidup, dan kita melihat kaburnya garis antara sektor profit dan nirlaba serta meningkatnya hibriditas dalam bentuk filantropi organisasi yang melebihi harapan dari struktur pondasi tradisional. Ekosistem pendukung filantropi harus cukup beragam untuk menanggapi bidang yang senantiasa berubah ini, dengan munculnya penasihat spesialis dan organisasi pendukung.

Hampir di semua tempat, derma individu lebih besar daripada derma institusional. Metode baru dalam berderma kini dimungkinkan berkat kemajuan teknologi: berderma secara daring, berderma melalui SMS, crowdfunding, dll. Program Meletakkan Landasan untuk Menumbuhkan Berderma dari Charities Aid Foundation memperkirakan bahwa pada tahun 2030 jumlah masyarakat kelas menengah dunia akan mencapai 2,4 miliar. Jika mereka menyumbang hanya 0,5% saja dari pengeluarannya (yaitu setara dengan jumlah yang disumbangkan orang-orang di Korea Selatan dan sepertiga dari apa yang disumbangkan di AS), jumlahnya bisa mencapai USD 319 miliar yang bisa disumbangkan bagi organisasi masyarakat sipil setiap tahun. Asosiasi penggalang dana, platform berderma secara daring dan organisasi lain yang difokuskan untuk mempromosikan berderma akan berperan penting dalam mewujudkan potensi ini.

Infrastruktur penyangga dana ini sebetulnya sederhana: jika Anda ingin mengangkut barang, Anda membangun jalan, jika Anda ingin membuat mobil, Anda membangun pabrik ... dan begitu seterusnya.

Jalan dan pabrik mungkin tidak secantik mobil dan truk, tetapi kehadirannya membuat fungsi mobil dan truk jauh lebih efisien!

FRED MULDER,
PENDIRI, THE FUNDING NETWORK, UK

Foundation Center didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi publik tentang filantropi sebagai pertahanan terbaik untuk sektor ini selama masa pembatasan ruang gerak.

Bagaimana krisis saat ini dapat dimanfaatkan sebagai respons yang didorong sektor demi kepentingan kolektif?

BRAD SMITH,
DIREKTUR UTAMA, FOUNDATION CENTER

Distribusi yang tidak merata dan kurangnya keberlanjutan ekosistem pendukung filantropi

Satu masalah besar yang belum dipecahkan adalah pengembangan ekosistem pendukung filantropi yang tidak merata dan kurangnya infrastruktur di tempat yang paling membutuhkannya. Penelitian WINGS menunjukkan bahwa Amerika Utara menyumbang 80% dari pengeluaran untuk organisasi pendukung filantropi secara global, sementara kurang dari 4% mengalir ke wilayah Asia-Pasifik. Sebagai contoh, Tiongkok dan India memiliki beberapa sektor filantropi dengan pertumbuhan paling pesat, namun mereka tidak memiliki platform, jaringan, atau penyelenggara konvensi tingkat nasional yang menghubungkan dan menyampaikan pendapat serta memungkinkan berbagai organisasi untuk saling belajar dari satu sama lain dengan cara yang sistematis. Pendanaan tambahan sangat dibutuhkan untuk memungkinkan sektor filantropi yang sedang tumbuh untuk bersatu dan mengembangkan organisasi pendukungnya sendiri yang dibangun secara lokal yang menanggapi konteks dan kebutuhan spesifik.

Tingkat keberlanjutan dan artikulasi sangat rendah terutama di wilayah-wilayah dengan riwayat ekosistem pendukung filantropi yang sangat panjang, karena wilayah-wilayah ini cenderung berkembang secara bertahap. Secara global, 72% organisasi pendukung filantropi menghadapi tantangan keberlanjutan, seperti yang dijelaskan dalam laporan Gambaran Global Baru Dari Lembaga Yang Mengelola Filantropi dari WINGS. Di beberapa bagian dunia, diskusi tentang pentingnya ekosistem pendukung filantropi belum dimulai.

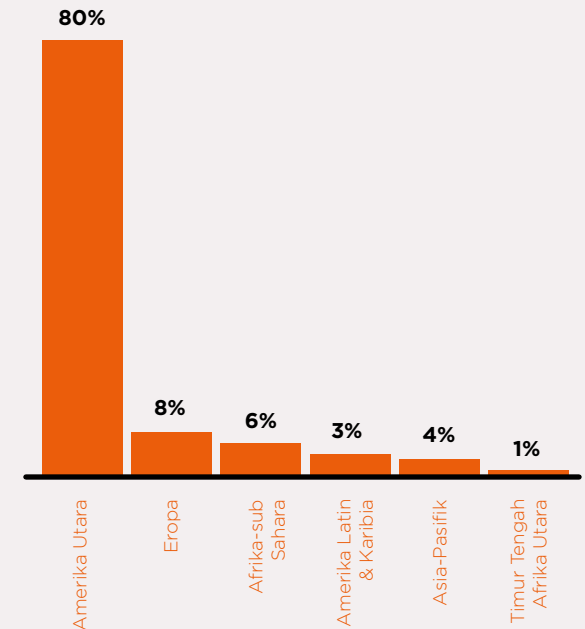
Kurangnya organisasi infrastruktur: ini adalah masalah nomor satu yang dihadapi oleh sektor ini [di India]. Di dunia korporat, semuanya lumrah karena mereka memiliki akses akan talenta hebat dan sumber daya. Kecuali kita memikirkan dan mengatasi masalah-masalah ini, kita tidak dapat menyingkap modal dan potensi [filantropi].

**AMIT CHANDRA,
FILANTROPI INDIA**

72%

**ORGANISASI PENDUKUNG
FILANTROPI MENGHADAPI
TANTANGAN KEBERLANJUTAN**

**Distribusi TOTAL ANGGARAN 2015 DARI
ORGANISASI YANG MENGELOLA FILANTROPI
PER WILAYAH**



Umumnya, penyandang dana tidak menganggap pengembangan filantropi sebagai masalah strategis. Ekosistem pendukung filantropi kurang dikenal dan perannya dalam membawa perubahan sukar dipahami. Para pelaku utama biasanya dibentuk dan ditopang oleh sekelompok kecil yayasan yang memberikan dukungan ini di luar program inti mereka. Ekosistem pendukung filantropi jarang didefinisikan oleh para donornya sebagai area strategis. Sebagian besar penyandang dana akan mempertimbangkan bahwa bukan kewajiban mereka untuk mendukung bidang studi ini dan hal ini tidak sejalan dengan fokus program mereka. Kalaupun ada, maka hal itu dipandang sebagai sikap warga negara yang baik (good citizenship) alih-alih sebagai investasi strategis yang dapat membantu memperluas dampak pekerjaan mereka, meningkatkan keberlanjutan proyek mereka, menciptakan lingkungan kebijakan yang menguntungkan, dan mengurangi risiko.



Namun berinvestasi dalam pengembangan filantropi tidak boleh menjadi kegiatan khusus bagi sekelompok kecil penyandang dana; hal ini patut untuk dipertimbangkan oleh para penyandang dana:

- **Untuk kepentingan mereka sendiri**, untuk mendapat manfaat dari lingkungan yang lebih menguntungkan untuk beroperasi. Bagi penyandang dana internasional, ini adalah cara utama untuk mengurangi risiko dalam konteks pembatasan berderma lintas batas.
- **Untuk meningkatkan dampak dan keberlanjutan OMS/LSM** dan masyarakat yang mereka dukung, baik dengan menghasilkan sumber daya swasta baru dan dengan memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan dengan lebih baik. Jika kita serius dalam mencapai SDGs, kita juga harus serius dalam memperkuat masyarakat sipil dan filantropi.
- **Berkontribusi pada model baru pembangunan sosial** yang landasannya adalah hub-hub lokal dan lebih banyak kepemimpinan lokal untuk inisiatif pembangunan, serta lebih banyak kolaborasi lintas sektor. Sekali lagi, semua ini dapat diwujudkan hanya dengan ekosistem pendukung domestik yang kuat untuk membantu menyingkap potensi besar yang terletak pada sumber daya swasta untuk kebaikan sosial.
- **Sebagai sebuah tujuan yang baik**, memahami bahwa tindakan berderma adalah elemen kunci demokrasi. Menjalin kepercayaan dan hubungan dan merupakan cara penting bagi warga negara untuk terlibat dalam masyarakat.

Seperti di sektor publik atau swasta, investasi dalam infrastruktur sangat penting. Tanpanya, sektor nirlaba menanggung risiko kurang transparan dan kurang akuntabel; juga kurang efektif, kurang beragam dan, yang terpenting, kurang berdampak.

Kami percaya akan pentingnya memperkuat sistem pendukung pada filantropi di Afrika. ... Untuk memahami inti dari diskusi ini seutuhnya mengharuskan kita untuk mengidentifikasi para pemimpin filantropi yang memiliki kredibilitas dan dapat mendukung rekan sejawat. Dan juga akan membutuhkan contoh nyata untuk menunjukkan dampak kolaborasi.

JOSEPH OGUNTU,
KETUA DEWAN, SAFARICOM FOUNDATION, KENYA

Organisasi pendukung filantropi juga berperan dalam mengubah persepsi tentang kegiatan apa yang dilakukannya. Mereka perlu memikirkan kembali perannya, meningkatkan kapasitas mereka untuk menunjukkan dampaknya, dan menciptakan narasi yang lebih menginspirasi dan memikat. Mereka juga perlu meningkatkan tingkat keterhubungan dan kolaborasi satu sama lain untuk menghindari duplikasi dan bekerja bersama secara lebih efektif.

4

Mengapa ekosistem pendukung filantropi harus menjadi perhatian dan kepentingan setiap penyandang dana

Contoh-contoh dampak organisasi pendukung filantropi

Meskipun seringkali tidak berwujud dan berjangka panjang, dampak dari bidang studi ini sangat penting, seperti yang diilustrasikan oleh contoh-contoh berikut:

- Penelitian WINGS, yang diterbitkan pada tahun 2014, menunjukkan bahwa jika ada organisasi infrastruktur yang mendukung filantropi komunitas di suatu tempat, maka akan ada peluang sembilan kali lebih besar didirikannya yayasan komunitas dibandingkan dengan tempat yang tidak memilikinya. Satu contoh lain, ARC Rumania telah memfasilitasi pembentukan 16 yayasan komunitas dalam 10 tahun sejak didirikan, yang sekarang mencakup 46% dari populasi negara tersebut. Selain itu, sumbangan individu bulanan rata-rata tumbuh dari USD 4 di tahun 2012 menjadi USD 5,5 di tahun 2017.
- Kampanye #GivingTuesday telah menghasilkan ratusan juta dolar bagi masyarakat sipil, pada tahun 2017 saja kampanye ini mampu menghasilkan USD300 juta di 150 negara, melalui pendekatan “Kekuatan Baru” yang sangat efektif.
- Asosiasi filantropi sering berperan dalam memperoleh peraturan nasional yang menguntungkan seperti insentif pajak. Misalnya, antara tahun 2001 dan 2007 Philanthropic Foundations of Canada (PFC) berhasil meng kampanyekan peluang yang adil dan setara bagi yayasan swasta dan badan amal publik sebagai penerima sumbangan dari sekuritas yang terdaftar untuk publik: sebelumnya donor hanya bisa mendapatkan pengurangan pajak capital gain jika sumbangan tersebut masuk ke badan amal publik. Sejak disahkannya undang-undang baru pada tahun 2007, riset menunjukkan bahwa sumbangan sekuritas yang terdaftar untuk publik telah mengalami peningkatan substansial.
- Organisasi pendukung juga dapat berkolaborasi untuk mengatasi tantangan peraturan atau legislatif. Sebagai contoh, dengan bantuan Council on Foundations, TechSoup bekerja dengan yayasan-yayasan untuk merancang implementasi proses penentuan kesetaraan bersama untuk mengatasi persyaratan yang diberlakukan oleh pemerintah AS tentang yayasan yang melakukan pemberian hibah internasional setelah tahun 2001. Sekarang di tahun kelimanya, LSMSource telah menyelesaikan hampir 5.000 penentuan kesetaraan dan telah menyokong lebih dari USD 1 miliar dalam filantropi internasional. Selain itu, melalui penghematan waktu yang diperoleh melalui sifat berbagi dari LSMSource, membantu sektor ini dalam menghemat sekitar 46 tahun dari tenaga kerja yang dihabiskan untuk proses uji tuntas ganda.

Pada kurun tahun 2007-2009 kami memberikan hibah tiga tahun kepada Non-Profit Incubator (NPI), inkubator pertama untuk organisasi nirlaba di Tiongkok. ... Dalam lima tahun, lanskap lembaga nirlaba benar-benar berubah - sejumlah besar LSM akar rumput baru bermunculan dan mulai menunjukkan dampaknya.

YANNI PENG,
CEO, NARADA FOUNDATION, CHINA



YAYASAN KOMUNITAS MEMILIKI PELUANG 9X LEBIH BESAR UNTUK DIDIRIKAN JIKA ADA ORGANISASI INFRASTRUKTUR

6

Cara-cara bagi penyandang dana untuk terlibat

Bagaimana cara memulai

Langkah penting pertama bagi penyandang dana - apakah itu yayasan, filantropi individual, perusahaan atau lembaga pembangunan - adalah melibatkan dewan dan staf mereka dalam merenungkan potensi untuk berkontribusi pada pengembangan filantropi. Beberapa penyandang dana mungkin sudah mendukung berbagai proyek dan organisasi di tingkat yang berbeda tanpa harus menghubungkan tindakan ini di bawah satu naungan. Langkah awal yang baik adalah melihat apa yang sudah dilakukan; mencari koneksi dan peluang untuk melakukan tindakan lebih lanjut; dan mempertimbangkan bagaimana pengembangan filantropi dapat digabungkan ke dalam strategi dan teori perubahan Anda.

Dan yang tak kalah penting bagi penyandang dana ialah mempertimbangkan jenis pendanaan apa yang mereka berikan. Pendanaan inti sangat penting untuk mendukung organisasi karena memungkinkan untuk berinovasi, mengembangkan visi kelembagaan, dan memenuhi misi mereka secara efektif. Karakteristik umum dari pekerjaan organisasi-organisasi ini adalah bahwa sebagian besar hasilnya hanya terlihat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu penting bagi penyandang dana berinvestasi dalam ekosistem pendukung filantropi untuk mengambil pandangan jangka panjang, antara lain dengan memberikan alat dan insentif kepada organisasi pendukung untuk mendokumentasikan dampaknya. Selain itu,

penting juga untuk mengevaluasi hasil Anda selama bekerja sama dengan pengembang filantropi yang Anda dukung.

Bagi penyandang dana yang membidik untuk mencapai ekosistem pendukung filantropi yang berfungsi dengan baik, diperlukan pola pikir kolaboratif - dan ini adalah topik lain yang akan dibahas di antara dewan dan staf. Para penyandang dana perlu mengambil pendekatan terpadu dalam hal mendirikan jaringan dan organisasi baru untuk menghindari duplikasi dan kompetisi yang tidak perlu. Untuk alasan tersebut mereka perlu memberikan insentif bagi organisasi pendukung untuk berkolaborasi. Mereka juga dapat mempertimbangkan untuk mengumpulkan dana demi mendukung pengembangan filantropi di tingkat nasional atau global.

Menciptakan dan memelihara infrastruktur yang kuat bukanlah masalah yang harus dipecahkan. Ini adalah proses tanpa akhir yang menjadi esensi untuk memelihara dan mempertahankan sektor filantropi dan nirlaba yang kuat dan masyarakat sipil yang penuh semangat.

RIDGWAY WHITE,
DIREKTUR UTAMA,
CHARLES STEWART MOTT FOUNDATION, US



5

Pertanyaan apa yang harus diajukan oleh penyandang dana kepada dirinya sendiri?

Ada banyak alasan bagi para penyandang dana untuk berinvestasi dalam pengembangan filantropi dan berderma.

Berikut adalah beberapa dari keseluruhan pertanyaan yang mana dengan mendukung bidang studi ini mungkin bisa memberikan jawaban:

- Bagaimana saya dapat memanfaatkan lebih banyak sumber daya, selain dari sumber daya sendiri, untuk komunitas/tujuan/geografi yang saya bantu?
- Bagaimana pekerjaan saya dapat memiliki efek yang luas?
- Bagaimana saya dapat membantu mempercepat dampak dari sumber daya yang ada, termasuk milik saya sendiri tetapi juga selain itu?
- Bagaimana saya dapat meningkatkan keberlanjutan pekerjaan saya dan berkontribusi untuk membangun masyarakat sipil yang berkelanjutan dan memiliki sumber daya yang baik?
- Bagaimana saya bisa mengurangi risiko saya sendiri dalam mendukung mitra saya?
- Bagaimana saya bisa membatasi ketergantungan dari mitra saya, dan meningkatkan legitimasi lokalnya melalui sumber daya yang lebih beragam dan lokal?
- Bagaimana saya bisa memastikan rekan-rekan sejawat dan saya sendiri mendapat manfaat dari berbagai layanan dan dukungan yang kami butuhkan untuk beroperasi dan berkembang?

Pertanyaan yang lebih spesifik:

- **Tingkat masyarakat** Bisakah saya membantu masyarakat yang saya dukung untuk menjadi lebih mandiri dan lebih berkelanjutan dalam jangka panjang dengan mendukung pendekatan filantropi komunitas yang akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan dalam penggalangan dana, memanfaatkan aset lokal dan membangun sumber daya lokal mereka sendiri?
- **Di dalam negara**, di tingkat regional atau nasional Bisakah saya berinvestasi pada pegiat yang bekerja untuk memastikan lingkungan keseluruhan filantropi berfungsi dengan baik, termasuk regulasi yang sensitif, standar tinggi, dan ketersediaan beragam layanan dukungan, baik di negara saya sendiri maupun di negara lain tempat saya beroperasi? Bagaimana dengan mendukung tumbuhnya asosiasi filantropi dan organisasi pendamping yang akan mendorong filantropi domestik?

- **Tingkat internasional** Apa yang dapat saya lakukan untuk membantu menghubungkan para pegiat filantropi, praktik dan budaya di seluruh dunia, untuk menjembatani para donor dan penerima, serta untuk memengaruhi secara positif kerangka kerja global untuk filantropi?
- **Tingkat tematik** Dapatkah saya berinvestasi dalam jaringan yang bergerak untuk meningkatkan dukungan untuk tujuan tertentu? Sebagai contoh, jika saya bekerja untuk melawan perubahan iklim, dapatkah saya berinvestasi dalam jaringan dan organisasi yang akan meningkatkan kesadaran tentang tujuan ini di antara komunitas penyedia dana? Hal ini mungkin dilakukan di wilayah geografis tertentu, misalnya mengembangkan pendanaan untuk isu perubahan iklim di Brasil.



Beberapa contoh hal-hal spesifik yang dapat dilakukan penyandang dana

Tingkat masyarakat

- Memperkuat kapasitas penggalangan dana dan menawarkan dukungan teknis lain yang relevan untuk memperkuat OMS lokal dan membangun otonomi masyarakat
- Mendorong dan mendampingi mekanisme filantropi komunitas - dana hibah lokal, yayasan komunitas, dana hibah wanita, dana hibah masyarakat asli (indigenous), dll - untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan menyalurkan sumber daya lainnya (penyandang dana diaspora, dll)
- Mendukung platform dan organisasi yang membantu membawa sumber daya ke dalam komunitas dan/atau OMS lokal, seperti platform berderma secara daring. Mendukung atau membantu mendirikan organisasi pendukung yang dapat menyebarkan filantropi komunitas dan sumber daya lokal dalam jangka panjang (lihat penelitian WINGS yang disebutkan di atas yang menunjukkan dampak memiliki organisasi yang mendukung filantropi komunitas)

Di dalam negara, di tingkat lokal dan nasional

- Mendukung kampanye dan inisiatif yang mempromosikan budaya berderma. Hal ini termasuk mengenali dan membangun bentuk-bentuk berderma tradisional untuk menciptakan budaya berderma yang berperan dalam memperkuat konteks lokal, seperti yang diusulkan dalam Laying the Groundwork for Growing Giving dari CAF
- Mendukung proyek-proyek yang menangani lingkungan yang menguatkan filantropi dan masyarakat sipil secara umum, serta membangun kapasitas jangka panjang dari organisasi pendukung
- Membantu membangun data, informasi, dan intelijen tentang filantropi serta kontribusinya bagi pembangunan dan pembangunan masyarakat sipil
- Menjalankan pemetaan organisasi pendukung filantropi yang sudah ada. Hal ini diperlukan untuk mendukung dan mempromosikan, meningkatkan kinerja, dan memahami nilai tambah mereka untuk filantropi dan berderma. WINGS telah mempelopori dua proses tersebut, satu di Amerika Latin dan satu di India, dan dapat membagikan hasil awalnya
- Membentuk dana gabungan untuk mendukung pengembangan filantropi. Sebagai contoh, yayasan dapat menyumbangkan 1% dari anggarannya untuk membangun dana bersama

Tingkat internasional

- Mendukung inisiatif untuk menciptakan lingkungan internasional yang menguntungkan bagi filantropi, termasuk derma lintas batas
- Mempromosikan pembelajaran dan berbagi praktik terbaik di berbagai negara dan wilayah
- Untuk lembaga donor internasional, membangun infrastruktur yang dapat terus mengucurkan dana bagi masyarakat sipil bahkan setelah bantuannya berakhir

Devco memandang bahwa kami memiliki peranan dalam mendukung jaringan yayasan untuk mengembangkan filantropi: sebagai cara untuk menumbuhkan lingkungan yang menguatkan, mengembangkan sumber daya jangka panjang untuk masyarakat sipil dan memiliki efek yang lebih besar.

ROSARIO BENTO PAIS,
KEPALA YAYASAN DAN MASYARAKAT SIPIL
DEVCO, KOMISI EROPA

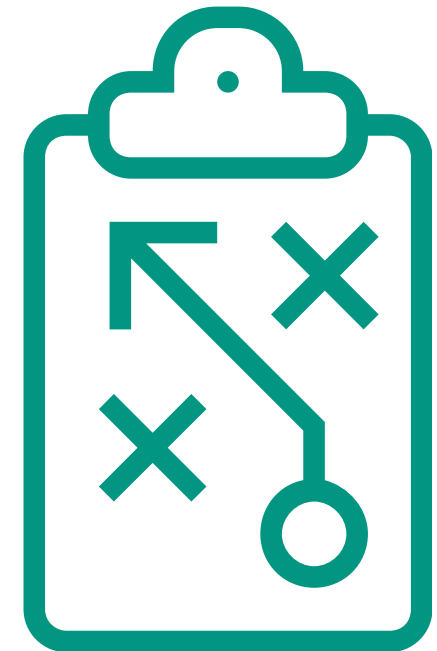
Langkah-langkah yang harus dilakukan

Ada berbagai tindakan yang dapat diambil penyandang dana untuk memperkuat ekosistem pendukung filantropi, baik secara individu maupun kolektif.

- **Sertakan pengembangan filantropi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.** Apakah mendanai di dalam negeri atau di luar negeri, para penyandang dana dapat mempertimbangkan pengembangan sumber daya swasta lokal sebagai elemen kunci dalam memastikan dukungan jangka panjang bagi para pegiat dan proyek yang mereka dukung. Hal ini, misalnya, dapat dilakukan dengan mengembangkan filantropi komunitas atau dengan membantu menciptakan atau memperkuat ekosistem pendukung nasional yang terstruktur. Pendekatan ini dapat disusun dan pengembangan filantropi menjadi unsur utama dalam semua program.
- **Membuat area program tertentu.** Beberapa yayasan telah mengembangkan program domestik dan/atau internasional khusus untuk mengembangkan filantropi. Program-program tersebut hanya dapat menyasar ekosistem filantropi atau menjadi bagian dari program penguatan masyarakat sipil yang lebih luas.
- **Berpartisipasi aktif dalam organisasi dan mendanainya.** Penyandang dana dapat berpartisipasi dalam tata kelola organisasi pendukung serta mendanainya. Penyandang dana juga dapat dilibatkan dalam meluncurkan organisasi dukungan filantropi baru ketika dibutuhkan.
- **Bagikan keahlian dan modal non-keuangan.** Penyandang dana dapat mengembangkan pengetahuan dan alat-alat serta menyediakannya bagi rekan-rekan sejawatnya. Mereka dapat berbagi data dan pelajaran yang dipetik. Mereka juga dapat memfasilitasi hubungan dengan mitra yang tidak terduga, seperti sektor bisnis, untuk mendorong sinergi dan dukungan dalam bentuk barang.
- **Mengembangkan kolaborasi sebagai cara utama untuk mencapai misi sosial Anda.** Dengan membuat platform kolaboratif dan dana bersama, penyandang dana mendapat manfaat dari efek yang berkembang besar dan meningkatkan dampaknya sambil membangun alat tetap yang akan memungkinkan rekan-rekan sejawatnya untuk mengikuti jalur yang sama. The Network of European Foundations, The Asian Philanthropy Circle, Global Dialogue dan Co-Impact hanyalah beberapa contoh yang menggambarkan bagaimana kolaborasi menjadi paradigma baru di antara komunitas filantropi untuk mengatasi masalah-masalah yang kompleks.

Ada kebutuhan untuk menyadarkan lebih banyak penyandang dana tentang pentingnya mengembangkan infrastruktur agar mendapatkan dampak yang lebih kolektif.

AXELLE DAVEZAC,
CEO, FONDATION DE FRANCE



Bagaimana cara terlibat lebih jauh dan memperjuangkan tujuan pengembangan filantropi

- **Menjadi duta dengan mengikuti kampanye #LiftUpPhilanthropy.** Penyandang dana dapat aktif dalam mendukung pengembangan filantropi dan membantu meyakinkan rekan-rekan sejawat dan dewan mereka sendiri tentang pentingnya mendanai pengembangan filantropi. Terhubung dengan rekan sejawat adalah cara yang baik untuk berkolaborasi dan mendukung ekosistem.
- **Hubungi organisasi pendukung filantropi yang terhubung dengan Anda dan dorong mereka untuk menambahkan topik ke dalam agenda mereka** dalam konferensi, kelompok kerja tertentu, acara-acara khusus, dll. Terlibat aktif dalam menciptakan kelompok pemimpin yang akan menjadi ujung tombak proses refleksi dan pemikiran kolektif tentang isu ini.
- **Terlibat dalam diskusi kolektif untuk melihat apa saja kesenjangan dan peluang di negara Anda dan/atau negara intervensi.** Apakah ekosistem filantropi sudah cukup beragam, saling berhubungan, dan cukup kuat untuk memungkinkan semua kebutuhan masyarakat mendapatkan manfaat dari nilai tambah spesifik dari setiap bentuk filantropi?
- **Bagikan pemikiran dan praktik terbaik.** Gunakan media sosial, artikel, diskusi individu, dan peluang komunikasi publik untuk membantu mengangkat topik ini ke berbagai agenda penyandang dana serta untuk menginformasikan diskusi global. Anda juga dapat berbagi kegagalan dan kesuksesan yang mungkin telah Anda alami dalam mendukung pengembangan filantropi bersama rekan-rekan sejawat Anda dan dengan WINGS.

Apa peran organisasi pendukung?

Meskipun panduan ini diarahkan terutama kepada penyandang dana, namun organisasi pendukung filantropi adalah mitra strategis dalam kampanye dengan peranan yang penting.

Mereka dapat mendukung kampanye dengan menggunakan tagar #LiftUpPhilanthropy, mempromosikan diskusi dengan rekan sejawat dan penyandang dana mereka sendiri, serta berkolaborasi dengan penyandang dana untuk memberikan visibilitas terhadap kampanye, misalnya dengan mengadakan acara gabungan, dan memastikan bahwa hal tersebut tidak menjadi kampanye penggalangan dana.

Ini bukan sekedar biaya penerimaan atau kebijakan good neighbour; ini adalah investasi dalam dampak.

**'INVESTASI DALAM INFRASTRUKTUR':
SURAT KEPADA YAYASAN AS, 13 MEI 2016**

Kerja sama sangat penting bagi organisasi pendukung. Ada semakin banyak inisiatif untuk mencapai bidang dengan artikulasi yang lebih baik seperti yang digambarkan contoh berikut:

- Di Brazil, Instituto Phi dan Instituto Rio telah memutuskan untuk menggabungkan kegiatan mereka demi mencapai tingkat efektivitas yang lebih besar.
- Di Eropa, EFC, EVPA dan DAFNE bergandengan tangan untuk mengadakan “scrum filantropi” pertama di Eropa guna mengadvokasi pasar tunggal bagi filantropi.
- Di India, diskusi sedang berlangsung di antara organisasi pendukung menyusul proses yang diluncurkan oleh WINGS guna memperkuat ekosistem India.
- Jaringan seperti DAFNE (Eropa), United Philanthropy Forum (AS) atau WINGS (Global) membantu menghubungkan ekosistem pendukung dan memupuk sinergi dalam bidang studi.
- Di AS, pada bulan Mei 2016, para pimpinan 22 organisasi pendukung di AS mengirim surat bersama kepada 1.400 yayasan. Surat itu mendesak semua yayasan untuk “mempertimbangkan menyisihkan sedikitnya 1 persen dari anggaran hibah mereka untuk mendukung infrastruktur di mana sektor nirlaba dibangun”.

Yang tak kalah pentingnya bagi organisasi pendukung adalah mengomunikasikan pengalaman dan dampaknya kepada WINGS, melalui studi kasus, artikel, atau sekadar berbagi indikator, cerita, dan kesaksian melalui email. Mereka juga dapat terlibat dalam kegiatan yang lebih ambisius seperti memetakan ekosistem di tingkat mereka sendiri dan mencari kekurangan yang perlu diperbaiki, atau merancang kampanye halus tentang peningkatan kesadaran yang menasar komunitas penyandang dana - dalam semua hal selalu menginformasikan WINGS guna memastikan visibilitas global dan koordinasi.

Para pendidik, penasihat, dan akademisi lembaga donor memiliki peranan yang penting, yang meliputi pengembangan filantropi dalam kurikulum dan menjadikannya bagian dari standar yang mereka promosikan. Para peneliti, termasuk mereka yang mengamati lingkungan yang menguatkan, dapat memberikan perhatian lebih pada lapisan ekosistem pendukung filantropi sebagai unsur utama lanskap.

Organisasi pendukung dapat dan harus melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam memahami dan menunjukkan dampaknya dalam hal pengembangan filantropi dan berderma. Untuk mencapainya, mereka dapat menggunakan 4C.

Dikembangkan oleh WINGS, 4C - Capacity (Kapasitas), Connections (Koneksi), Capability (Kemampuan) dan Credibility (Kredibilitas) - menjadi dasar bagi organisasi pendukung filantropi untuk mendukung dan memperbaharui yang ingin mereka capai dan hasilkan. Dirancang sebagai sistem global umum untuk aplikasi pada tingkat organisasi individu, 4C dapat membantu memahami perbedaan yang dihasilkan oleh pekerjaan organisasi serta untuk menunjukkan dan mengomunikasikan nilai tambahnya.

Apa peran WINGS?

WINGS akan memberikan dukungan dalam bentuk barang dan memastikan visibilitas global dan artikulasi pada pekerjaan ini. Kelompok Afinitasnya-nya, "Infrastructure 2.0" dan kelompok kerja penyandang dana, yang telah berkontribusi pada pengembangan makalah ini, akan memastikan adanya tindak lanjut dan terlibat aktif dalam langkah-langkah selanjutnya. Gerakan #LiftUpPhilanthropy adalah jantung dari strategi terbaru dari WINGS dan kami akan memastikan kesinambungan pekerjaan ini di tahun-tahun mendatang.

Silahkan hubungi WINGS:

- Jika Anda ingin bergabung dengan kampanye dan terlibat
- Untuk mengetahui apakah diskusi dan inisiatif sudah direncanakan di negara tertentu
- Untuk mengakses informasi lebih lanjut tentang ekosistem pendukung filantropi
- Untuk menginformasikan inisiatif atau diskusi apa pun sehingga dapat ditautkan dengan kampanye global dan hasilnya dapat dibagikan secara lebih luas
- Untuk berbagi kasus, contoh dampak, penelitian, dll
- Untuk membagikan pemikiran, reaksi, dan pengalaman Anda melalui kiriman di blog WINGS
- Jika Anda tertarik untuk mendukung pemetaan, penelitian, atau inisiatif lain dan ingin mendiskusikannya dengan WINGS
- Jika Anda ingin memberi kami tanggapan Anda tentang kampanye ini

Sepertinya ada kesadaran yang tumbuh tentang pentingnya infrastruktur, yang mulai bergerak meninggalkan ciri khasnya sebagai "pipa ledeng", yang baru disadari jika terjadi kebocoran. Dengan berusaha mewujudkan hal ini adalah langkah pertama dalam membangun infrastruktur filantropi

BARRY GABERMAN,
WINGS CHAIR EMERITUS



7

Sumber Daya

- **Pusat Pengetahuan:** Pustaka sumber daya global komprehensif WINGS tentang bidang studi dan perkembangannya
- **Infrastruktur dalam Fokus: Gambaran Organisasi Global Baru yang Mengelola Filantropi:** bagian dari seri “Infrastruktur dalam Fokus” WINGS, dapat diperoleh di **Pusat Pengetahuan**
- **Apa yang dapat membuat ekosistem pendukung menjadi kuat bagi filantropi?** Makalah ini dikembangkan oleh WINGS dan memberikan informasi serta pesan utama untuk memandu refleksi para penyandang dana, pemimpin dukungan filantropi, dan para pegiat lain dalam mengembangkan infrastruktur dan mengubahnya menjadi ekosistem yang layak
- **Bagaimana Filantropi Komunitas Dapat Mengalihkan Kekuasaan? Apa yang dapat dilakukan donor untuk membantu mewujudkannya?** Jenny Hodgson dan Anna Pond melaporkan untuk para penyandang dana yang berusaha untuk mengalihkan kekuasaan dan memperkuat filantropi komunitas. Laporan ini akan membantu penyandang dana yang tertarik dalam mengembangkan filantropi akar rumput dengan komunitas yang mereka dukung.
- Komunikasi: kunjungi **halaman kampanye** di situs web kami dan gunakan #LiftUpPhilanthropy
- **Laying the Groundwork for Growing Giving** dari CAF
- **Foundation Center**, yang mengelola basis data paling komprehensif di dunia tentang filantropi AS, dan dewasa ini, tentang para pembuat hibah global dan hibahnya
- Majalah **Alliance** edisi Juni 2018 khusus tentang pengembang filantropi

8

Ucapan terima kasih

WINGS ingin mengucapkan terima kasih kepada para anggotanya, khususnya kelompok afinitas Infrastructure 2.0 yang berkontribusi pada pengembangan panduan ini, kepada kelompok kerja Penyandang Dana, Majalah Alliance untuk kemitraan ini dan kebbaikannya untuk beberapa kutipan para penyandang dana yang disarikan dari edisi bulan Juni 2018, dan khususnya kepada Lauren Bradford dan Jen Bokoff atas dukungannya.

Penyandang dana dan pendukung WINGS



CHARLES STEWART
MOTT FOUNDATION®



Mitra Pengetahuan WINGS



